

# **KELAYAKAN USAHATANI PADI MENGGUNAKAN SISTEM JAJAR LEGOWO DI KABUPATEN BANTUL**

*Feasibility of The Farming Business Using a Jajar Legowo System In Bantul  
Regency*

Ahmad Fauzi  
Triyono, SP. MP/ Ir. Nur Rahmawati, MP  
Agribusiness Departement Faculty of Agriculture  
Muhammadiyah University of Yogyakarta

## **ABSTRACT**

*The increase productivity rice plants using a jajar legowo system will cause a cost structures and production. This study aims to analyze costs, production, revenue, income, profit and analyze the cultivation of a feasibility rice jajar legowo based on value R/C, capital productivity, labor productivity, land productivity and compare to non jajar legowo system. Data analyzed in this research production represents data winter and dry 2016 year. Research location was conducted in districts bantul in 10 subdistrict. Farmers were taken as purposive sampling with 50 farmers respondents. Basic methods used in this research is descriptive analysis. This result indicates production costs use the jajar legowo system higher than non jajar legowo, because the addition of seeds and fertilizer. But, production yielded become more high that earnings and profit farmers also increased. Farming rice use the jajar legowo more worthy developed than non jajar legowo. The farming business jajar legowo system feasible than non jajar legowo. On jajar legowo system that R/C 1,30, capital productivity 75,87%, labor productivity Rp 201.150, and land productivity Rp 1.387. R/C value on non jajar legowo technique 1,11, capital productivity 30,76%, labor productivity Rp 108.659, and land productivity Rp 986.*

*Keywords: production, cost, revenue, profit, farming business, jajar legowo system*

## INTISARI

**KELAYAKAN USAHATANI PADI MENGGUNAKAN SISTEM JAJAR LEGOWO DI KABUPATEN BANTUL. 2017. AHMAD FAUZI (Skripsi dibimbing oleh TRIYONO, SP. MP dan Ir. NUR RAHMAWATI, MP).** Upaya peningkatan produktivitas tanaman padi menggunakan sistem jajar legowo akan menyebabkan perubahan struktur biaya dan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan serta menganalisis kelayakan usahatani padi jajar legowo berdasarkan nilai R/C, produktivitas modal, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas lahan dan membandingkan dengan sistem non jajar legowo. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data produksi saat musim hujan dan kemarau tahun 2016. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul pada 10 kecamatan. Petani responden diambil secara purposive sampling sebanyak 50 petani responden. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya produksi menggunakan sistem jajar legowo lebih tinggi daripada non jajar legowo, dikarenakan penambahan benih dan pupuk. Akan tetapi, produksi yang dihasilkan menjadi lebih tinggi sehingga pendapatan dan keuntungan petani juga meningkat. Usahatani padi menggunakan sistem jajar legowo lebih layak dikembangkan daripada non jajar legowo. Pada sistem jajar legowo, nilai R/C sebesar 1,30, produktivitas modal 75,87%, produktivitas tenaga kerja Rp 201.150/hko, dan produktivitas lahan Rp 1.387. Pada sistem non jajar legowo, nilai R/C sebesar 1,11, produktivitas modal 30,76%, produktivitas tenaga kerja Rp 108.659/hko, dan produktivitas lahan Rp 986.

Kata kunci: produksi, biaya, pendapatan, keuntungan, jajar legowo